

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Persepsi Orang Tua dan Guru Terhadap Kurikulum Merdeka di MTsN 2 Kota Banjarmasin, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Persepsi Orang Tua dan Guru terhadap Kurikulum Merdeka secara umum, baik orang tua maupun guru memiliki persepsi yang positif terhadap Kurikulum Merdeka. Orang tua mengapresiasi kebebasan belajar yang diberikan kepada siswa karena dianggap mendorong kemandirian, kreativitas, dan mengurangi tekanan akademik. Meski demikian, terdapat kekhawatiran bahwa konsep “merdeka” dapat disalahartikan sebagai kebebasan tanpa batas jika tidak dibarengi dengan pendampingan yang baik. Guru merasa Kurikulum Merdeka memberikan fleksibilitas dalam menyampaikan materi dan menyesuaikan pendekatan dengan karakteristik siswa. Walaupun pada awal implementasi muncul tantangan teknis, seperti penyusunan modul proyek dan pemahaman terhadap pedoman baru, sebagian besar guru berhasil beradaptasi berkat pelatihan dan inisiatif mencari referensi.
2. Pemahaman Orang Tua dan Guru terhadap Tujuan Kurikulum Merdeka Orang tua dan guru mulai memahami bahwa Kurikulum Merdeka bertujuan menciptakan pembelajaran yang bermakna, kontekstual, dan berpusat pada siswa. Orang tua melihat peningkatan motivasi dan keterampilan anak melalui

pendekatan belajar yang lebih aktif dan menyenangkan. Guru menunjukkan pemahaman yang cukup baik terhadap prinsip Kurikulum Merdeka, pihak sekolah juga menerapkan nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila dan Rahmatan Lil Alamin (P5RA), kolaborasi antara guru dan orang tua juga dinilai penting dalam mendukung keberhasilan implementasi kurikulum ini.

B. Saran

1. Bagi Pihak Sekolah MTsN 2 Kota Banjarmasin diharapkan terus memperkuat dukungan terhadap guru dalam bentuk pelatihan, penyediaan sumber belajar, dan forum diskusi rutin untuk berbagi praktik baik terkait Kurikulum Merdeka. Selain itu, penting untuk membangun komunikasi yang konsisten dan terbuka antara sekolah dan orang tua agar terjadi sinergi dalam mendampingi siswa.
2. Bagi Guru diharapkan terus mengembangkan kompetensi dalam merancang pembelajaran yang kontekstual dan menyenangkan sesuai prinsip Kurikulum Merdeka. Kolaborasi antarguru dan refleksi pembelajaran secara berkala dapat membantu dalam meningkatkan kualitas implementasi kurikulum.
3. Bagi Orang Tua diharapkan terus meningkatkan pemahaman mereka terhadap Kurikulum Merdeka melalui keikutsertaan dalam sosialisasi yang diadakan sekolah, serta aktif membangun komunikasi dengan guru untuk memantau perkembangan anak. Pendampingan di rumah tetap diperlukan agar kebebasan belajar siswa tetap terarah.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya Disarankan untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai dampak jangka panjang penerapan Kurikulum Merdeka terhadap hasil belajar siswa dan peran kolaboratif antara sekolah dan orang tua secara lebih mendalam.